

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) adalah penyakit yang banyak ditemukan di sebagian wilayah tropis dan subtropis. Penyebab dari DHF adalah virus *dengue* yang ditularkan dari gigitan nyamuk yang terinfeksi, terutama nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* yang terdapat hampir diseluruh Indonesia. Masa inkubasi virus *dengue* dalam manusia (inkubasi intrinsik) berkisar antara 3 sampai 14 hari sebelum terjadi munculnya gejala, gejala klinis yang akan timbul rata-rata muncul pada hari keempat sampai hari ketujuh, sedangkan untuk masa inkubasi ekstrinsik (didalam tubuh nyamuk) dapat berlangsung sekitar 8-10 hari. (Candra, 2010)

Nyamuk penular *dengue* ini juga banyak kita temui hampir diseluruh pelosok Indonesia, kecuali untuk daerah yang memiliki ketinggian lebih dari 1000 meter dari permukaan laut. Kasus DHF di Indonesia selalu mengalami peningkatan dan merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang belum dapat ditanggulangi. Penyakit DHF bahkan endemis hampir di seluruh provinsi. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir jumlah kasus dan daerah terjangkit terus meningkat dan menyebar luas serta sering menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Diperkirakan setiap tahunnya ada 3.000.000 kasus di Indonesia, dan 500.000 kasus DHF memerlukan perawatan di rumah 2 sakit dan minimal 12.000 diantaranya meninggal dunia, terutama anak-anak. (Rizki Farasari, Muhammad Azinar, 2018)

WHO (2011) telah memperkirakan di dunia yang beresiko terhadap penyakit DHF telah mencapai 2,5 miliar terutama yang tinggal di daerah perkotaan di negara yang tropis dan subtropis. Dan saat ini juga di perkirakan ada 390 juta infeksi dengue yang terjadi di seluruh dunia setiap tahun. Data WHO menunjukkan bahwa negara-negara di kawasan Asia menempati urutan pertama dalam jumlah penderita setiap tahunnya. Diantara sekitar 2,5 miliar orang beresiko di seluruh dunia, sekitar 1,3 miliar atau 52% populasi berada di kawasan Asia Tenggara. Diperkirakan sekitar 2,9 juta kasus DHF dengan 5.906 kematian terjadi di Asia Tenggara setiap tahunnya.

Menurut data Dinas Kesehatan Lampung Utara pada tahun 2019 tercatat ada 67 kasus, pada tahun 2020 terdapat 312 kasus, pada tahun 2021 terdapat 47 kasus dan 23 orang meninggal dunia, serta pada awal bulan Januari-Maret 2022 tercatat 11 kasus DHF pada usia > 14 Tahun. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi lonjakan kasus DHF

pada usia > 14 tahun yang sangat signifikan di wilayah Kabupaten Lampung Utara tertinggi pada tahun 2020. Serta tercatat kematian terbanyak akibat penyakit DHF ada di tahun 2021 dengan 23 orang meninggal dunia dari 47 kasus.

Pentingnya peran perawat dalam menangani kasus tersebut antara lain pengganti cairan yang hilang sebagai akibat dari kerusakan dinding kapiler yang menimbulkan peninggian permeabilitas sehingga mengakibatkan kebocoran plasma tidak terjadi.

Maka penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Keamanan dan Proteksi pada kasus Dengue Hemoragik Fever ( DHF ). Terhadap Nn.R di ruang Fresia lantai III RSUD.Handayani Kotabumi Lampung Utara, 07 s/d 11 Maret 2022.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana uraian masalah pada kasus ini maka penulis akan menuliskan Rumusan masalah pada Laporan Tugas Akhir ini yaitu bagaimana “Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Keamanan dan Proteksi Pada Kasus Dengue Hemoragik Fever ( DHF ) terhadap Nn.R di Ruang Fresia Lantai III RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara”.

## **C. TUJUAN PENULISAN**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum untuk penulisan laporan ini adalah diketahuinya untuk gambaran asuhan keperawatan dengan kasus Dengue Hemoragik Fever ( DHF ) dengan Gangguan Keamanan dan Proteksi di Ruang Fresia Lantai III Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 7-11 Maret 2022

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penulisan laporan ini adalah memberikan gambaran tentang:

- a) Pengkajian keperawatan pada klien dengan DHF di Ruang Fresia lantai III Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tahun 2022
- b) Diagnosa keperawatan pada klien dengan DHF di Ruang Fresia lantai III Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tahun 2022
- c) Rencana keperawatan pada klien dengan DHF di Ruang Fresia lantai III Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tahun 2022

- d) Implementasi keperawatan pada klien dengan DHF di Ruang Fresia lantai III Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tahun 2022
- e) Evaluasi keperawatan pada klien dengan DHF pada tahun 2022

#### **D. MANFAAT PENULISAN**

##### **1. Bagi Penulis**

Manfaat laporan tugas akhir ini bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan khususnya dalam menangani masalah keperawatan serta menerapkan asuhan keperawatan klien dengan kasus Dengue Hemoragik Fever( DHF ).

##### **2. Bagi Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi**

Menjadi bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktik pelayanan asuhan keperawatan khususnya pada klien dengan Dengue Hemoragik Fever( DHF ).

##### **3. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi**

Penulisan laporan tugas akhir ini untuk Menambah pengalaman yang dapat dimanfaatkan untuk menjadi bahan bacaan oleh mahasiswa dan untuk meningkatkan pengetahuan asuhan keperawatan klien dengan Dengue Hemoragik Fever( DHF )

#### **E. RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup laporan tugas akhir ini yaitu untuk memberikan gambaran pada tahap pengkajian,diagnosa keperawatan, rencana keperawatan,implementasi dan evaluasi pada asuhan keperawatan kasus Dengue Hemoragik Fever ( DHF ) terhadap Nn.R dengan gangguan Keamanan dan Proteksi di ruang fresia lantai III Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara, meliputi gambaran tentang pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi pada tanggal 7-11 Maret 2022.